KEANEKARAGAMAN JENIS BURUNG DIURNAL DI BUKIT KURI DESA SINAR KURI KECAMATAN SUNGAI LAUR KABUPATEN KETAPANG

SKRIPSI

FIRHAN HADI
NIM G1011181022

FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PEMEGANG HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Keanekaragaman Jenis Burung Diurnal di Bukit Kuri Desa Sinar Kuri Kecamatan Sungai Laur Kabupaten Ketapang adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing Dr Hari Prayogo, SSi, MSi dan Ir Erianto, MP, IPU serta belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun.

Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini. Hak cipta skripsi serta berbagai penemuan ilmiah dalam skripsi dipegang oleh mahasiswa dan pembimbing.

Pontianak, 8 Mei 2025

Firhan Hadi
G1011181022

ABSTRAK

FIRHAN HADI. Keanekaragaman Jenis Burung Diurnal di Bukit Kuri Desa Sinar Kuri Kecamatan Sungai Laur Kabupaten Ketapang. Dibimbing oleh HARI PRAYOGO dan ERIANTO.

Burung diurnal merupakan satwa yang berperan dalam menjaga ekosistem dengan berbagai peran, mulai dari menyebarkan biji, mengontrol populasi serangga hutan, melakukan penyerbukan tanaman berbunga hingga menjadi predator puncak, Keanekaragaman jenis burung diurnal di Bukit Kuri belum dikaji sehingga penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keanekaragaman jenis burung diurnal di Bukit Kuri Desa Sinar Kuri Kecamatan Sungai Laur Kabupaten Ketapang. Metode yang digunakan yaitu *survey* dengan Teknik pengambilan data *point count* yang diletakan secara *purposive sampling* dengan melihat karakteristik dugaan kuat ditemukannya burung. Pengamatan terfokus pada 6 *point* di jalur pendakian Bukit Kuri. Penelitian ini mencatatkan total 62 jenis burung diurnal, 157 Individu dari 28 famili. Indeks keanekaragaman (H') terhitung 3,918 kategori tinggi. Terdapat jenis burung yang dilindungi diantaranya, *Actenoides concretus, Buceros rhinoceros* dan *Psilopogon rafflesii*.

Kata kunci: Bukit Kuri, Burung diurnal, Keanekaragaman

ABSTRACT

FIRHAN HADI. Diversity of Diurnal Bird Species in Kuri Hill, Sinar Kuri Village, Sungai Laur District, Ketapang Regency. Supervised by HARI PRAYOGO and ERIANTO.

Diurnal birds are animals that play a role in maintaining the ecosystem with various roles, ranging from spreading seeds, controlling forest insect populations, pollinating flowering plants to becoming top predators. The diversity of diurnal bird species in Bukit Kuri has not been studied so this study aims to analyze the diversity of diurnal bird species in Bukit Kuri, Sinar Kuri Village, Sungai Laur District, Ketapang Regency. The method used is a survey with a point count data collection technique which is placed using purposive sampling by looking at the characteristics of the strong suspicion of finding birds. Observations focused on 6 points on the Bukit Kuri climbing route. This study recorded a total of 62 diurnal bird species, 157 individuals from 28 families. The diversity index (H ') was calculated as 3.918 in the high category. There are protected bird species including *Actenoides concretus*, *Buceros rhinoceros* and *Psilopogon rafflesii*.

Keywords: Diurnal birds, Diversity, Kuri Hill

KEANEKARAGAMAN JENIS BURUNG DIURNAL DI BUKIT KURI DESA SINAR KURI KECAMATAN SUNGAI LAUR KABUPATEN KETAPANG

FIRHAN HADI
NIM G1011181022

SKRIPSI
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Kehutanan

FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

KEANEKARAGAMAN JENIS BURUNG DIURNAL DI BUKIT KURI DESA SINAR KURI KECAMATAN SUNGAI LAUR KABUPATEN KETAPANG

Skripsi dipersiapkan dan disusun oleh:

FIRHAN HADI

telah dipertahankan didepan Tim Penguji

pada tanggal 27 Maret 2025

Disetujui oleh

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr Hari Prayogo, SSi, MSi	Ir Erianto, MP, IPU
NIP 196804231999021001	NIP 196412091994021001

Penguji I	Penguji II
Dr Wahdina, SSi, MSi	Siva Devi Azahra, SHut, MSi
NIP 197110501199702001	NIP 198905052019032021

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Kehutanan

Universitas Tanjungpura

Dr Ir Farah Diba, SHut, MSi, IPU

NIP 197011161996012001

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Januari 2025 berjudul Keanekaragaman Jenis Burung Diurnal Di Bukit Kuri Desa Sinar Kuri Kecamatan Sungai Laur Kabupaten Ketapang.

Terima kasih penulis ucapkan kepada Bapak Dr Hari Prayogo, SSi, MSi dan Bapak Ir Erianto, MP, IPU sebagai pembimbing, serta Ibu Dr Wahdina, SSi, MSi dan Ibu Siva Devi Azahra, SHut, MSi sebagai penguji yang telah banyak memberi saran. Penulis berterima kasih kepada ayah, ibu, sekeluarga, atas segala doa dan kasih sayangnya. teman-teman Sylva Camp XXXV angkatan Kerangas yang sudah berjuang bersama untuk Fakultas Kehutanan dan Sylva Indonesia, serta Tim yang menjadi kebanggaan penulis *Team of Interpreter and Guide for Environtmental Research* (TIGER) tempat penulis banyak belajar, bertumbuh dan berkembang, serta orang-orang baik yang tidak dapat penulis tuliskan satu persatu. Semoga kita selalu dalam lindungan Tuhan Yang Maha Esa.

Semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat.

Pontianak, 8 Mei 2025

Firhan Hadi

DAFTAR ISI

Halaman

PRAKATA i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL iii
DAFTAR GAMBAR iii
DAFTAR LAMPIRAN iv
PENDAHULUAN 1
Latar Belakang 1
Rumusan Masalah 2
TINJAUAN PUSTAKA 3
Keanekaragaman Jenis 3
Burung Diurnal 3
Habitat Burung 4
Penyebaran Burung 4
Morfologi Burung 5
Peran Burung dibidang Kehutanan 6
Status Konservasi Burung 6
Kerangka Pikir 7
METODE PENELITIAN 10
Lokasi dan Waktu 10
Alat dan Objek Penelitian 10
Jenis dan Sumber Data 10
Teknik Pengumpulan Data 10
Prosedur Penelitian 11
Analisis Data 11
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 14
Bukit Kuri 14
Luas dan Letak Kecamatan Sungai Laur 14
Penduduk, Sosial Ekonomi dan Pariwisata 15
Aksesibilitas 17
HASIL DAN PEMBAHASAN 19
Daftar jenis dan jumlah individu 19
Hasil Pengamatan Titik 1 (P1) 21
Hasil Pengamatan Titik 2 (P2) 21
Hasil Pengamatan Titik 3 (P3) 22
Hasil Pengamatan Titik 4 (P4) 23
Hasil Pengamatan Titik 5 (P5) 23
Hasil Pengamatan Titik 6 (P6) 24
Sumber Pakan 25

Daftar jenis dan Status Konservasi burung diurnal di Bukit Kuri 26
Hasil Analisis Data 28
Indeks Keanekaragaman Jenis Burung 28
Indeks Kekayaan Jenis Burung 29
Indeks Kemerataan Burung 29
Indeks Dominansi Burung 29
Deskripsi Burung 30
KESIMPULAN DAN SARAN 41
Kesimpulan 41
Saran 41
DAFTAR PUSTAKA 42
RIWAYAT HIDUP 45

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. *Tally sheet* jenis dan jumlah individu burung 10
Tabel 2. Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Sungai Laur 14
Tabel 3. Jumlah Penduduk di Kecamatan Sungai Laur 16
Tabel 4. Objek Wisata di Kecamatan Sungai Laur 16
Tabel 5. Daftar jenis dan jumlah individu burung diurnal di Bukit Kuri 19
Tabel 6. Daftar Jenis dan Status Konservasi burung diurnal di Bukit Kuri 26
Tabel 7. Hasil analisis tingkat keanekaragaman jenis burung 28

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Morfologi Burung 6
Gambar 2. Diagram Alir 9
Gambar 3. Titik Pengamatan (*Point of observation*) 11
Gambar 4. Peta Wilayah Kecamatan Sungai Laur 15
Gambar 5. (a) Dokumentasi digerbang masuk Bukit Kuri (b) Dokumentasi keindahan kanopi Bukit Kuri 17
Gambar 6. (a) Dokumentasi jalur yang hanya bisa diakses dengan berjalan kaki, (b) Dokumentasi jalur yang dapat diakses dengan menggunakan kendaraan roda dua dan berjalan kaki 18
Gambar 7. (a) titik pengamatan 1 (P1) dari citra satelit (b) kondisi titik pengamatan yang didominasi oleh tumbuhan bambu 21
Gambar 8. (a) titik pengamatan 2 (P2) dari citra satelit (b) kondisi titik pengamatan sudah tampak rapat 22

Gambar 9. (a) titik pengamatan 3 (P) (b) kondisi vegetasi pada titik pengamatan cukup rapat 22
Gambar 10. (a) titik pengamatan 4 (P4) (b) wergan cokelat (*Alcippe brunneicauda*) sedang membasahi tubuhnya *(Grooming)* 23
Gambar 11. (a) titik pengamatan 5 (P) (b) proses pengambilan gambar enggang cula (c) enggang cula (*Buceros rhinoceros*) 24
Gambar 12. (a) titik pengamatan 6 (P6) adalah puncak Bukit Kuri (b) pengamatan dilakukan diatas puncak 24
Gambar 13. Diagram sumber pakan 25
Gambar 14. Enggang Cula (*Buceros rhinoceros)* 30
Gambar 15. Sempur-hujan darat (*Eurylaimus ochromalus*) 30
Gambar 16. Merbah mata-merah (*Pycnonotus brunneus*) 31
Gambar 17. Merbah cerukruk (*Pycnonotus goiavier*) 31
Gambar 18. Merbah kacamata (*Ixidia erythropthalmos*) 32
Gambar 19. Cucak kuricang (*Brachypodius atriceps*) 32
Gambar 20. Kehicap ranting (*Hypothymis azurea*) 33
Gambar 21. Bubut besar (*Centropus sinensis*) 34
Gambar 22. Kerak kerbau (*Acridotheres javanicus*) 34
Gambar 23. Elang-ular bido (*Spilornis cheela*) 35
Gambar 24. Kipasan belang (*Rhipidura javanica*) 36
Gambar 25. Cipoh jantung (*Aegithina viridissima*) 36
Gambar 26. Burung-madu sepah-raja (*Aethopyga siparaja*) 37
Gambar 27. Udang punggung-merah (*Ceyx rufidorsa*) 37
Gambar 28. Cucak bersisik (*Ixidia squamata*) 38
Gambar 29. Sikatan biru-putih (*Cyanoptila cyanomelana*) 38
Gambar 30. Sikatan melayu (*Cyornis turcosus*) 39
Gambar 31. Wergan coklat (*Alcippe brunneicauda*) 39
Gambar 32. Cekakak-hutan melayu (*Actenoides concretus*) 40
Gambar 33. Tukik tikus (*Sasia abnormis*) 40

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Peta lokasi penelitian 46
Lampiran 2. Indeks Keanekaragaman (H'), Indeks Dominansi (C), Indeks Kemerataan (E) dan Indeks Kekayaan (R) Jenis Burung Diurnal pada Kawasan Bukit Kuri 47
Lampiran 3. Dokumentasi pengambilan data 50

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Burung merupakan satwa liar bertulang belakang yang berasal dari kelas aves dan memiliki penyebaran yang sangat luas. Indonesia merupakan negara yang kaya akan keanekaragaman jenis flora maupun fauna khususnya burung. Berdasarkan data status burung di Indonesia 2025, saat ini Indonesia memiliki jumlah jenis burung sebanyak 1.835 jenis, dari jumlah tersebut terdapat 558 jenis yang dilindungi, serta terdapat 542 jenis Endemis. Indonesia merupakan negara kepulauan yang didalamnya terdapat lima pulau besar, seperti Sumatra, Kalimantan, Jawa, Sulawesi dan Papua. Saat ini jumlah jenis burung yang ada di Pulau Kalimantan yaitu 564 jenis (Burung Indonesia 2025). Menurut Agis *et al.* (2018) dalam penelitian (Anwari *et al.* 2023) sebanyak 358 jenis burung terdapat di Kalimantan Barat.

Burung diurnal merupakan burung yang beraktivitas di siang hari dan akan tidur pada malam hari (Kurniawan *et al.* 2018). Burung diurnal menempati berbagai tipe ekosistem mulai dari ekosistem dataran rendah hingga ekosistem dataran tinggi. Ekosistem adalah tatanan kesatuan secara utuh menyeluruh antara segenap unsur lingkungan hidup yang saling mempengaruhi (Effendi *et al*. 2018). Menurut Soemarwoto (1983) dalam (Yuliamalia 2019), ekosistem dapat diartikan sebagai suatu kesatuan kompleks yang didalamnya terdapat hubungan antara organisme dan lingkungannya yang saling mempengaruhi. Salah satu sebaran burung diurnal di adalah di objek wisata Bukit Kuri Desa Sinar Kuri Kecamatan Sungai Laur Kabupaten Ketapang.

Desa wisata merupakan salah satu bentuk penerapan pembangunan pariwisata berbasis masyarakat dan berkelanjutan, melalui pengembangan desa wisata diharapkan terjadi pemerataan yang sesuai dengan konsep pembangunan pariwisata yang berkesinambungan (Dewi 2013). Objek wisata adalah segala sesuatu yang ada di daerah tujuan wisata yang memiliki daya tarik agar orang-orang mau datang berkunjung ke tempat tersebut (Jayanti 2019). Desa Sinar Kuri terletak di Kecamatan Sungai Laur Kabuaten Ketapang. Desa Sinar Kuri terdaftar dalam desa wisata di Kabupaten Ketapang dalam catatan Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Ketapang bersumber dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Ketapang tahun 2023. BPS Mencatat terdapat dua objek wisata yang terdapat di Desa Sinar Kuri, yaitu Bukit Kuri dan Gua Maria Sinar Kuri.

Bukit Kuri merupakan objek wisata yang cukup dikenal di Kalimantan Barat, Bukit kuri terletak di Desa Sinar Kuri Kecamatan Sungai Laur Kabupaten Ketapang, memiliki hamparan yang cukup luas dengan ketinggian 429 mdpl. Kawasan objek wisata Bukit Kuri dikelola oleh Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Berdasarkan SK.018/DISPARBUD-B/2021 tentang pengukuhan kelompok sadar wisata (POKDARWIS) Kuri Abadi Desa Sinar Kuri Kecamatan Sungai Laur. Kondisi ini menjadikan objek wisata ini termanajemen dengan baik, karena kawasan ini berpotensi untuk tingkat keanekaragaman jenis burung yang tinggi khususnya burung diurnal.

Pemilihan Bukit Kuri sebagai lokasi yang akan dilakukannya kajian menjadi tepat karena belum adanya sebuah kajian yang memperlihatkan data terkait jenis-jenis burung diurnal apasaja yang ada di Kawasan Bukit Kuri, terlebih Bukit Kuri merupakan kawasan penting bagi masyarakat, sehingga perlu adanya kajian untuk bagaimana agar kawasan ini semakin terjaga dengan adanya data-data yang berkaitan dengan hewan khususnya burung yang ada di Kawasan Bukit Kuri. dalam SK.733/MENHUT-II/2014 tentang kawasan hutan dan konservasi perairan Provinsi Kalimantan Barat, status dari Kawasan Bukit Kuri adalah Areal Penggunaan Lain (APL).

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah adalah apa saja jenis dan bagaimana tingkat keanekaragaman jenis burung diurnal di Bukit Kuri Desa Sinar Kuri Kecamatan Sungai Laur Kabupaten Ketapang

Tujuan dan Manfaat

Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data jenis dan menganalisis keanekaragaman jenis burung diurnal di Bukit Kuri Desa Sinar Kuri Kecamatan Sungai Laur Kabupaten Ketapang

Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa informasi dan mendapatkan data tentang keanekaragaman jenis burung diurnal di bukit kuri Desa Sinar Kuri Kecamatan Sungai Laur Kabupaten Ketapang. Data tersebut dapat digunakan pihak terkait sebagai acuan untuk upaya konservasi kawasan tersebut.